

Hubungan Antara Konsentrasi Siswa Dengan Keterampilan *Dribbling* Pada Permainan Futsal

Mutia Maharani¹, Abdul Salam Hidayat², Febi Kurniawan³

^{1,2,3} Universitas Siperbangsa Karawang

Email : Mhrnmutia04@gmail.com

Abstrak

Penelitian dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui Hubungan Antara Konsentrasi Siswa dengan Keterampilan *Dribbling* pada Permainan Futsal SMP Negeri 5 Karawang yang mengikuti ekstrakurikuler futsal. Dalam pengumpulan data, instrumen yang digunakan peneliti yaitu menggunakan blanko grid concentration test, stop watch, bola futsal dan peluit. Teknik analisis yang digunakan yaitu dengan mencari nilai rata-rata dan standar deviasi dari populasi yang diteliti. Berdasarkan hasil analisis data, deskripsi, pengujian hasil penelitian, dan pembahasan, dapat diambil kesimpulan bahwa: Ada hubungan Antara Konsentrasi Siswa dengan Keterampilan *Dribbling* pada Permainan Futsal pada Siswa SMPN Negeri 5 Karawang, dengan nilai $r_{x1.y} = 0.877 > r(0.05)(30) = 0.349$. Berdasarkan kesimpulan di atas, penelitian memiliki implikasi, yaitu bagi pelatih yang akan meningkatkan keterampilan bermain sepakbola selain memperhatikan faktor fisik dan teknik, hendaknya memperhatikan segi psikologis, salah satunya konsentrasi. Bentuk perhatian dapat berwujud memberikan latihan konsentrasi, seperti imageri dan dengan bentuk latihan yang bervariasi lagi.

Keywords: Konsentrasi Siswa dengan Keterampilan *Dribbling* pada Permainan Futsal.

Abstract

The research was conducted with the aim of knowing the relationship between student concentration and dribbling skills in permanent futsal at SMP Negeri 5 Karawang participating in extracurricular futsal. In collecting data, the instruments used by the researcher were blank grid concentration tests, stop watches, futsal balls and whistles. The analysis technique used is to find the average value and standard deviation of the population studied. Based on the results of data analysis, description, testing of research results, and discussion, it can be concluded that: There is a relationship between Student Concentration and Dribbling Skills in Futsal Games for Students of SMPN 5 Karawang, with a value of $r_{x1.y} = 0.877 > r(0.05)(30) = 0.349$. Based on the above conclusions, the research has implications, namely for coaches who are going to improve their skills in playing football in addition to paying attention to physical and technical factors, they should pay attention to psychological aspects, one of which is concentration. The form of attention can be in the form of providing concentration exercises, such as imagery and with more varied forms of training.

Keywords: Concentration, and dribbling skills in permanent futsal.

PENDAHULUAN

Dalam mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan, tanggung jawab, kedisiplinan, keterampilan gerak, dan pengetahuan siswa, yang terangkup dalam aspek kognitif (sikap), afektif (pengetahuan), dan psikomotor (keterampilan gerak). Maka setiap guru wajib memahamitujuan pendidikan jasmani itu sendiri. Sehingga pemberian materi pendidikan jasmani di sekolah menuntut peran aktif siswa yang belajar dan guru yang mengajar, serta harus memperhatikan komponen-komponen pengajaran seperti bahan pelajaran, tujuan pelajaran, metode belajar, media serta alat-alat yang digunakan. Komponen-komponen

tersebut merupakan suatu sistem pengajaran pendidikan jasmani yang dapat menentukan tercapainya tujuan yang telah ditetapkan

Dalam meningkatkan kemampuan khususnya utamanya pada permainan bola besar dalam hal ini permainan futsal adalah untuk mengembangkan bakat siswa. SMP Negeri 5 Karawang merupakan salah satu Sekolah Menengah Pertama Negeri di Kota Karawang yang tidak hanya fokus dalam akademik saja, tetapi juga memiliki kegiatan non-akademik, seperti halnya ekstrakurikuler yang sampai sekarang masih aktif yaitu Sepakbola, Futsal, Voli, dan Pramuka.

Berdasarkan hasil observasi mengenai kegiatan ekstrakurikuler futsal utamanya futsal telah berjalan dengan baik, namun dikarenakan kurangnya konsentrasi siswa dalam melaksanakan dribbling, kekompakan tim, mengakibatkan menurunnya prestasi siswa dalam pembelajaran futsal.

Konsentrasi merupakan kemampuan olahragawan dalam memelihara fokus perhatiannya dalam lingkungan pertandingan yang relevan (Weinberg & Gould 2007: 367). Konsentrasi termasuk aspek mental dalam olahraga dan memegang peranan penting, dengan berkurangnya atau terganggunya konsentrasi atlet pada saat latihan, apalagi pertandingan, maka akan timbul berbagai masalah serta hasil yang tidak optimal. Melalui proses konsentrasi dengan pelaksanaan *dribbling* tersebut diharapkan siswa mampu melakukan *dribbling* dengan baik dan benar.

Konsentrasi memiliki peranan penting dalam mempengaruhi sebuah teknik yang dilakukan ataupun hasil sebuah pertandingan olahraga. Perhatian dan konsentrasi sering diartikan sama padahal memiliki definisi yang berbeda. Menurut Sukadiyanto (2006: 161), perhatian adalah proses kesadaran langsung terhadap informasi (rangsang) yang diterima untuk memutuskan suatu tindakan (respons). Sedangkan konsentrasi adalah kemampuan seseorang untuk memusatkan perhatian pada rangsang yang dipilih (satu objek) dalam waktu tertentu. Menurut Schmid & Peper dalam Monty (2000: 228) mengemukakan bahwa konsentrasi merupakan hal yang amat penting bagi seorang atlet dalam menampilkan kinerja performa di lapangan. Komponen utama konsentrasi adalah kemampuan untuk memusatkan perhatian pada suatu hal tertentu dan tidak terganggu oleh stimulus internal maupun stimulus eksternal yang tidak relevan.

Dalam permainan futsal konsentrasi sangat berpengaruh terhadap hasil teknik-teknik yang dilakukan dalam artian dribbling. Untuk dapat mengarahkan bola ke berbagai arah selain penguasaan teknik yang baik juga didukung oleh tingkat konsentrasi atlet tersebut. Konsentrasi yang baik dan terjaga akan membantu siswa melaksanakan eksekusi teknik dengan baik. Maka berdasarkan penelitian diketahui bahwa siswa yang memiliki tingkat konsentrasi baik memiliki keterampilan bermain futsal yang baik pula. Konsentrasi dapat ditingkatkan, salah satunya melalui latihan *imagery*. *Imagery* lebih tinggi menghasilkan respon psikologis (Hale dalam Olsson, 2008: 12). Respon psikologis tersebut mampu menghasilkan hormon endorfin lebih banyak sehingga memberi efek lebih tenang dan nyaman pada atlet saat berlatih. Dengan adanya peran hormon endorfin tersebut tentu membantu atlet lebih berkonsentrasi.

METODE

Sesuai dengan permasalahan yang akan diungkap dalam penelitian ini, yaitu Hubungan Antara Konsentrasi Siswa dengan Keterampilan *Dribbling* pada Permainan Futsal SMP Negeri 5 Karawang, Penelitian ini menggunakan jenis penelitian non-eksperimen dengan pendekatan deskriptif kuantitatif. Pengertian dari pendekatan kuantitatif ini yang dikemukakan oleh Sugiyono (2013:7) bahwa pendekatan kuantitatif untuk mengetahui ada tidaknya hubungan, menggunakan metode korelasi Pearson Product Moment dengan simbol r .

Metode ini disebut sebagai metode *positivistic* karena berlandaskan pada filsafat *positivisme*. Metode ini sebagai metode ilmiah/*scientific* karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkrit/emperis, obyektif, terukur, rasional, dan sistematis. Metode ini juga disebut metode *discovery*, karena dengan metode

ini dapat ditemukan hasil kegiatan bola futsal pada keterampilan *Dribbling* yang akan diteliti dan dikembangkan berbagai iptek baru. Metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. HASIL

Data dalam penelitian ini terdiri atas tingkat konsentrasi yang diukur menggunakan tes *Grid Concentration* dan keterampilan bermain sepakbola yang diukur menggunakan tes keterampilan bermain sepakbola dari pengembangan tes kecakapan “David Lee”. Secara terperinci deskripsi tiap-tiap variabel adalah sebagai berikut:

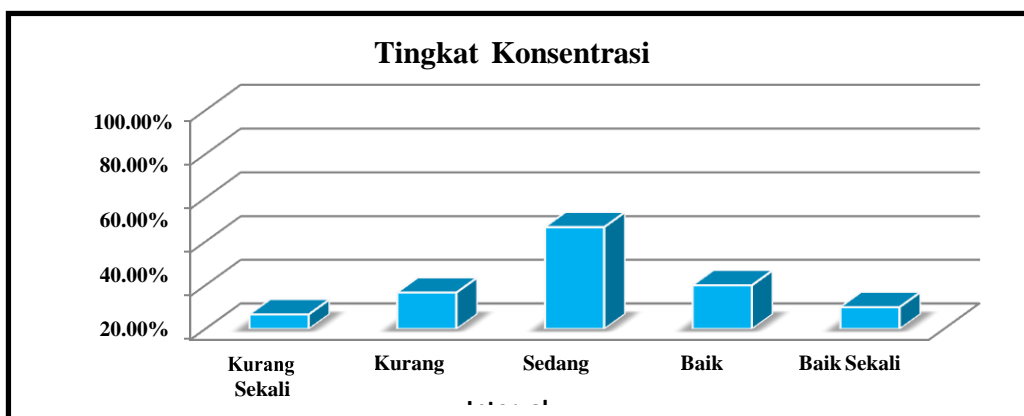
1. Tingkat Konsentrasi

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Tingkat Konsentrasi

No	Interval	Klasifikasi	Frekuensi	%
1	$x > 14,72$	Baik Sekali	3	10%
2	12,19 - 14,72	Baik	10	20%
3	9,67 - 12,2	Sedang	17	46,67%
4	7,14 - 9,7	Kurang	7	16,67%
5	$X < 7,14$	Kurang Sekali	3	6,66%
Jumlah			40	100%

Hasil penghitungan data tingkat konsentrasi siswa peserta ekstrakurikuler sepakbola di SMPN Negeri 5 Karawang menghasilkan rerata sebesar 10,93, median = 11,0, modus = 11,0, dan standar deviasi = 2,53. Adapun nilai terkecil sebesar 7,0 dan nilai terbesar sebesar 17,0. Tabel tingkat konsentrasi siswa peserta ekstrakurikuler sepakbola di SMPN Negeri 5 Karawang sebagai berikut:

Berdasarkan tabel 4.1 di atas terlihat bahwa sebagian besar tingkat konsentrasi siswa peserta ekstrakurikuler sepakbola SMPN Negeri 5 Karawang berada pada kategori sedang dengan persentase sebesar 46.67%. Apabila ditampilkan dalam bentuk grafik, maka data tingkat konsentrasi tampak pada gambar sebagai berikut:



Gambar 4.1 Grafik Tingkat Konsentrasi siswa peserta ekstrakurikulerFutsal di SMP N 5 Karawang

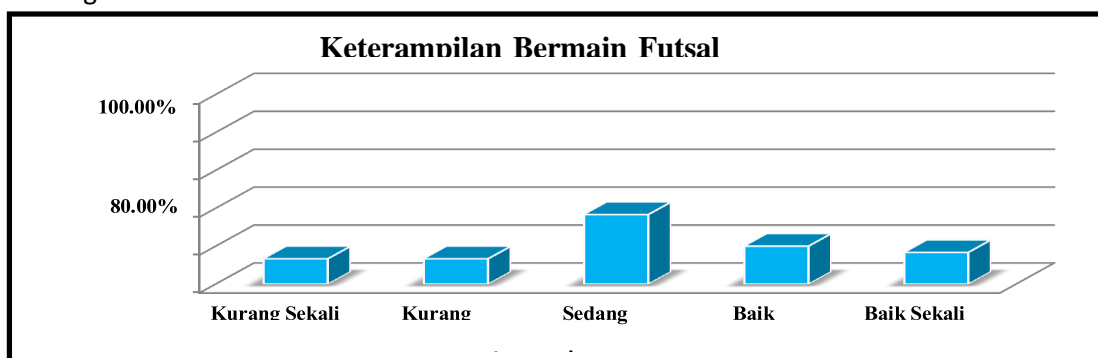
2. Keterampilan Dribbling Futsal

Hasil penghitungan data keterampilan bermain sepakbola siswa peserta ekstrakurikuler sepakbola di SMPN Negeri 5 Karawang menghasilkan rerata sebesar 43,83, median = 43,60, modus = 31,84, dan standar deviasi = 7,95. Adapun nilai terkecil sebesar 31,84 dan nilai terbesar sebesar 65,74. Tabel keterampilan bermain sepakbola siswa sepakbola siswa peserta ekstrakurikuler sepakbola di SMPN Negeri 5 Karawang sebagai berikut:

Tabel 4. 2 Distribusi Frekuensi Keterampilan Bermain Futsal

No	Interval	Klasifikasi	Frekuensi	%
1	< 34,81 detik	Sangat baik	5	16,67%
2	40,78 – 34,81	Baik	6	20%
3	46,76 – 40,79	Cukup	11	36,67%
4	52,73 – 46,77	Kurang	4	13,33%
5	> 52,73 detik	Kurang Sekali	4	13,33%
Jumlah			30	100%

Berdasarkan tabel 6 di atas terlihat bahwa sebagian besar keterampilan bermain futsasiswa peserta ekstrakurikuler sepakbola di SMPN Negeri 5 Karawang berada pada kategori cukup dengan persentase sebesar 36.67%. Apabila ditampilkan dalam bentuk grafik, maka data keterampilan bermain futsal tampak pada gambar sebagai berikut:



B. PEMBAHASAN

1) Uji Hipotesis

Analisis data penelitian yang digunakan untuk menguji hipotesis terdiri atas analisis korelasi sederhana. Untuk memperjelas hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat maka dilakukan analisis korelasi.

Uji hipotesisnya adalah “Ada Hubungan Antara Konsentrasi Siswa dengan Keterampilan *Dribbling* pada Permainan Futsal pada Siswa SMPN Negeri 5 Karawang”. Hasil uji hipotesis dengan menggunakan analisis korelasi dapat dilihat pada tabel 5 berikut ini.

Tabel 4.3. Koefisien Korelasi Tingkat Konsentrasi (X) dengan Keterampilan Dribbling (Y)

Korelasi	r hitung	r tabel	Keterangan
X.Y	0.877	0.349	Signifikan

Uji keberartian koefisien korelasi tersebut dilakukan dengan cara mengonsultasi harga r_{hitung} dengan r_{tabel} , pada $\alpha = 5\%$ dengan $N = 30$ diperoleh r_{tabel} sebesar 0.349. Karena koefisien korelasi antara $r_{x,y} = 0.877 > r_{(0.05)(30)} = 0.349$, berarti koefisien korelasi tersebut signifikan.

Dengan demikian hipotesis yang berbunyi "Hubungan Antara Konsentrasi Siswa dengan Keterampilan *Dribbling* pada Permainan Futsal pada Siswa SMPN Negeri 5 Karawang", diterima. Artinya ada hubungan yang signifikan antara tingkat Konsentrasi Siswa dengan keterampilan *Dribbling* pada Permainan Futsal pada Siswa SMPN Negeri 5 Karawang.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data, deskripsi, pengujian hasil penelitian, dan pembahasan, dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Ada hubungan Antara Konsentrasi Siswa dengan Keterampilan *Dribbling* pada Permainan Futsal pada Siswa SMPN Negeri 5 Karawang, dengan nilai $r_{x1,y} = 0.877 > r_{(0.05)(30)} = 0.349$.
2. Implikasi, dari penelitian ini yaitu bagi pelatih yang akan meningkatkan keterampilan bermain sepakbola selain memperhatikan faktor fisik dan teknik, hendaknya memperhatikan segi psikologis, salah satunya konsentrasi. Bentuk perhatian dapat berwujud memberikan latihan konsentrasi, seperti imajeri dan dengan bentuk latihan yang bervariasi lagi.
3. Tidak tertutup kemungkinan para siswa kurang bersungguh-sungguh dalam melakukan tes.
4. Peneliti tidak dapat mengontrol faktor lain yang dapat mempengaruhi keterampilan bermain sepakbola.
5. Tidak diperhitungkan masalah kondisi fisik dan mental pada waktu dilaksanakan tes
6. Tidak memperhitungkan masalah waktu dan keadaan tempat pada saat dilaksanakan tes.
7. Tidak memperhatikan makanan yang dikonsumsi dan waktu mengkonsumsi makanan orang coba sebelum tes.
8. Kesadaran peneliti, bahwa masih kurangnya pengetahuan, biaya dan waktu untuk penelitian.
9. Tes konsentrasi kurang tepat terhadap situasi dan kondisi yang sebenarnya

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Susworo D.M, Saryono. (2012). Tes Keterampilan Dasar Bermain Futsal.
- Olsson, Jhon. 2008. Forensic Linguistics: Second Edition. London: Continuum International Publishing Group
- Monty P. Satiadarma. (2000). Dasar-Dasar Psikologi Olahraga. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Sugiyono. (2013). Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: CV Alfabeta.
- Sukadiyanto. (2006). Konsentrasi dalam olahraga. Yogyakarta. Majalah Ilmiah Olahraga FIK UNY Volume 12 April 2006.
- Weinberg, R.S. dan Gould, D. (2007). Foundations of Sport & Exercise Psychology. United States: Human Kinetics.
- Danny Mielke. 2007. Dasar-dasar Sepakbola. Jakarta: Pakar Raya.